



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachim, Sasa. 1982. Pengawetan Duabelas Jenis Bambu Dengan Metode Rendaman Dingin. Majalah (Report) NO. 159. Balai Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Abidin, Z.E. 1974. Eksport Bambu dari Indonesia. Majalah Kehutanan Indonesia. Jakarta. Hal. 217-218.
- Anonymus, 1977. Feasibility Study Pola Konsumsi Kayu dan Peredarannya di Pulau Jawa dan Bali (Region II). Dit Bina Sarana Usaha Dit Jen Kehutanan bersama Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- . 1980. Bebrapa Jenis Bambu. Balai Pustaka. Jakarta.
- . 1982. Timber Consumption Survey di Pulau Jawa. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Brown, H.P., A.J. Panshin, dan C.C. Forsaith. 1952. Textbook of Wood Technology. Vol I & II. Mc Graw Hill Book Company Inc. London.
- Cockcroft, R. 1980. World List of Wood Preservative Names. Information nr. 201. Styrelsen for Teknisk Utveckling.
- Desch, H.E. 1948. Timber It's Structure and Properties. Mac Millan and Co Ltd. London. New York.
- Hildebrand, F.H. 1954. Aantekeningen over Javaanse Bambusorten (Notes on Javanese Bamboo Species). Laporan No. 66, Balai Penyelidikan Kehutanan, Bogor.
- Hunt, G.M. dan G.A. Garrat. 1953. Wood Preservation. Mc Graw Hill, New York.
- Johansen, D.A. 1940. Plant Micro Tehnique. Mc Graw Hill, New York.
- Kumar, Satish dan Bidhi Singh, 1978. Diffusion of Ions Through Bamboos I Diffusion Path and General Principles. Journal Timber Development Association of India, Vol XXIV, No. 2.
- Lembaga Penelitian Hasil Hutan, 1977. Kayu dan Bambu untuk Barang Kerajinan Bagian I. Dirjen Kehutanan, Bogor.
- Liese, W., 1980 a. Preservation of bamboos. Dalam G. Lessard dan Amy Chouinard(ed.). Bamboo Research in Asia. Proc. Workshop, Singapore, May 28-30, 1980.
- Marah, Maradjo. 1980. Tanaman Bambu. PT. Aneka Karya. Surabaya.
- Martawidjaja, R.A.A. 1964. Pengawetan Bambu di Indonesia. Majalah Rimba Indonesia, tahun ke IX No. 2 hal. 67-76.



- Martawidjaja, R.A.A. 1971. Keawetan Kayu. Lembaga penelitian Hasil Hutan, Bogor.
- Nicholas, D.D. 1973. Wood Deterioration and Its Prevention by Preservative Treatment. Vol I & II. Syracuse University Press. Syracuse, New York.
- Joesoef, Moch. 1975. Pengaruh Berbagai Bahan Kimia dengan Cara Cold-Soaking dan Hot and Cold Bath terhadap Keawetan Beberapa Jenis Kayu dan Bambu. Seksi Pengolahan Hasil Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- . 1977. Pengawetan Kayu I. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Plank, Harold K. 1950. Studies of Factors Influencing Attack and Control of The Bamboo Powder-Post Beetle. United State Department of Agriculture. Puerto Rico.
- Sanyoto, B.G. 1983. Data Perum Kertas Goa. Komunikasi pribadi.
- Snedecor, G.W. dan W.G. Cochran. 1967. Statistical Methods. Mohan Primplani. Oxford & IBH Publishing Co. New Delhi.
- Soenardi. 1979. Sifat-sifat Fisika Kayu. Yayasan Pembinaan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Subyanto. 1979. Pengaruh Bulan Pemotongan pada Bambu-bambu Penting di Yogyakarta. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Subra Rao, T.V. 1966. Bamboo and It's Utilization. Indian Forester. Vol 92, No. 3 hal. 186-190.
- Sulthoni, Achmad. Kumbang Bubuk dan Pencegahannya Secara Tradisional, Desertasi untuk memperoleh Derajat Doktor dalam ilmu Kehutanan pada Universitas Gadjah Mada.
- Tambunan, B. 1974. Keawetan dan Pengawetan Kayu. Majalah Kehutanan Indonesia. September, 1974 hal. 402-405.
- Tewari, M.C. dan Bidhi Singh. 1979. Bamboo Their Utilization and Protection Again Bioteriation. Journal of Timber Development Association of India. Vol XXV, No. 4.
- Widoyoko, Liwis. 1984. Pengaruh Konsentrasi Dua Jenis Bahan Pengawet, Pada Pengawetan Dua Jenis Bambu Dengan Metoda Perendaman Dingin Terhadap Besarnya Absorpsi, Retensi, dan Ketahanannya terhadap Serangan Kumbang Bubuk. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Yudodibroto, H. dan A. Chumaedi. 1978. Klasifikasi Beberapa Jenis Kayu Tropika Berdasarkan Daya Resapnya Akan Bahan Pengawet yang Larut Dalam Air. Seksi Pengeringan dan Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.